

Influence of Classroom Reading Programs on the Narrative Composition Abilities of Elementary School Students

Yunita Fitri Yaningsih¹, Andarini Permata Cahyaningtyas²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang^{1,2}

Article Information

Submitted : July 2, 2025

Reviewed : July 8, 2025

Published : November 30, 2025

Keyword

Classroom Reading Programs,
Narrative Composition
Abilities, Writing Skills,
Elementary School Students

Correspondence Email:

yunitafitri065@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

The key to students' early literacy success lies in effective learning strategies. Improving narrative writing skills in elementary school students is a crucial benchmark in developing their thinking and expressive abilities. Therefore, this article aims to examine the impact of the Classroom Reading Program (CRP) on the narrative writing skills of elementary school students. The research method uses a descriptive qualitative literature review. Data was obtained through the compilation and content analysis of various relevant literature. To ensure the accuracy of the study and prevent misinformation in data analysis, triangulation was performed among literary sources. This research found that the consistent use of CRP has a proven positive and significant influence on enhancing the narrative writing skills of elementary school students. This improvement is evident in students' ability to construct coherent story plots, use varied sentence structures, and select appropriate diction. In other words, CRP offers a conception of an effective integrated learning model as an effort to optimize the provision of early writing literacy in Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.24060/jgpd.v10i3.12345>

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi, terutama literasi membaca dan menulis, merupakan fondasi utama yang menopang perkembangan akademik dan kecakapan berpikir kritis siswa sekolah dasar di era saat ini. Literasi bukanlah dikatakan hanya sekadar dari sebuah keterampilan teknis membaca dan menulis, tetapi juga terkait erat dengan kemampuan memahami informasi, berpikir reflektif, serta mengekspresikan gagasan secara runtut dan logis. Namun, hasil *PISA* 2022 menunjukkan skor literasi membaca siswa Indonesia masih berada pada peringkat ke-70 dari 78 negara (OECD, 2022), sementara data AKM 2024 menunjukkan hanya 43% siswa SD mampu menjawab soal literasi dasar secara tepat (Suryani & Abrar, 2024). Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan literasi yang signifikan dan menegaskan urgensi intervensi berbasis kelas untuk memperkuat literasi dasar siswa secara terstruktur dan berkelanjutan sejak pendidikan dasar, agar mereka memiliki fondasi yang kokoh untuk menghadapi tuntutan pembelajaran di jenjang lebih tinggi.

Kemampuan menulis narasi pada siswa SD menjadi salah satu keterampilan penting dalam literasi produktif karena menulis narasi tidak hanya memerlukan keterampilan teknis menulis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir naratif, kreativitas, dan penguasaan struktur teks seperti pengenalan tokoh, latar, alur, serta penggunaan kalimat efektif dan diksi yang tepat (Rati & Khairussani, 2023). Sayangnya, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur cerita yang logis dan mengekspresikan ide secara tertulis akibat keterbatasan kosa kata serta minimnya paparan terhadap bahan bacaan naratif yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan mereka (Alerbitu et al., 2024). Kesenjangan ini menjadi hambatan serius dalam penguatan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

Salah satu pendekatan yang efektif dan mampu mengatasi serta menyelesaikan permasalahan ini ialah *Classroom Reading Program* (CRP), yaitu program membaca terpimpin di kelas yang mengintegrasikan aktivitas membaca rutin dengan diskusi, refleksi, dan penguatan pemahaman teks secara kolaboratif untuk mendorong keterampilan menulis siswa. Paparan bacaan naratif secara terstruktur melalui CRP terbukti dapat merangsang kemampuan berpikir imajinatif siswa yang kemudian termanifestasi dalam peningkatan kualitas tulisan narasi mereka, termasuk dalam aspek alur, kohesi, dan pengembangan ide (Hajizadeh et al., 2024). Namun demikian, implementasi CRP di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber bacaan yang memadai, rendahnya motivasi siswa untuk membaca secara mandiri, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengelola program literasi terpadu yang efektif (Rusydia, 2024).

Berbagai studi juga membuktikan bahwasanya pengaplikasian dari media digital dalam aktivitas membaca berpotensi besar untuk mengoptimalkan keterampilan menulis narasi siswa (Nabilah et al., 2025), dan keterlibatan siswa secara rutin dalam membaca serta mendiskusikan cerita dapat membantu mereka menyusun karangan dengan alur cerita yang lebih terstruktur dan ekspresif (Febriyana et al., 2024). Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengevaluasi efektivitas CRP dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di salah satu jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar, yang berada pada fase krusial dalam pengembangan keterampilan narasi karena kemampuan mereka dalam memahami kronologi dan perspektif sosial mulai berkembang pada usia ini (Antunes, 2025).

Secara teoritis, penelitian yang dilaksanakan peneliti ini memperkuat konsep *transfer literasi* yang menekankan keterkaitan erat antara aktivitas membaca dan kualitas tulisan narasi yang dihasilkan siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Lestari et al. (2023) bahwa kegiatan membaca terarah akan membentuk pola berpikir naratif siswa dan membantu mereka dalam membangun struktur cerita yang runtut, logis, dan bermakna saat menulis. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga sebagai dasar penguatan keterampilan menulis narasi siswa secara signifikan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan implementatif bagi guru dalam merancang CRP sebagai bagian dari kurikulum merdeka belajar untuk memperkuat keterampilan literasi tulis siswa secara terukur dan kontekstual. Urgensi penelitian ini muncul sebagai respon terhadap lemahnya literasi tulis siswa Indonesia, serta sebagai upaya menemukan model pembelajaran terpadu membaca-menulis yang efektif dan adaptif untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar (Adam, 2024). CRP tidak hanya relevan sebagai pendekatan literasi inovatif, tetapi juga mendesak untuk diintegrasikan secara sistematis dalam proses belajar dan juga mngajar utamanya dalam pelajaran wajib yaitu Bahasa Indonesia agar penguatan keterampilan menulis narasi siswa dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada penelusuran, proses pemeriksaan serta peninjauan secara teoritis dan empiris pengaruh penerapan Classroom Reading Program (CRP) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, memperkuat hubungan antara aktivitas membaca dan menulis secara terintegrasi, serta memberikan alternatif model pembelajaran literasi terpadu yang dapat diadaptasi oleh guru untuk meningkatkan keterampilan literasi tulis siswa sejak dini, sebagai upaya membangun budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Moleong (2019) menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh melalui deskripsi yang disampaikan dalam bentuk naratif dan bahasa alami. Sejalan dengan itu, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (kajian literatur). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan ruang eksplorasi mendalam terhadap berbagai pemikiran, teori, dan temuan ilmiah terkait *Classroom Reading Program* (CRP) serta pengaruhnya terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Studi

kepastakaan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji, menginterpretasi, menelaah, mengkritisi, dan menyintesis informasi dari beragam referensi ilmiah tanpa perlu pengumpulan data langsung di lapangan.

Prosedur Penelitian

Nazir (2014) menjelaskan bahwa prosedur penelitian studi literatur terdiri dari langkah-langkah sistematis. Berdasarkan panduan tersebut, prosedur penelitian ini meliputi: (1) identifikasi masalah dan perumusan topik, yakni menentukan isu relevan terkait literasi dasar dan program membaca kelas; (2) penelusuran literatur ilmiah, dengan mencari sumber data dari database seperti Google Scholar, DOAJ, ScienceDirect, dan JSTOR; (3) seleksi dan validasi literatur, melibatkan pemilihan referensi berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber (*peer-reviewed*), dan publikasi terkini (minimal lima tahun terakhir); (4) analisis isi (*content analysis*) untuk identifikasi tema, perbandingan konsep, dan sintesis; (5) interpretasi dan sintesis guna menyusun pembahasan sistematis; dan (6) kesimpulan dan implikasi untuk menarik kesimpulan konseptual dan memberikan implikasi praktik pembelajaran.

Data dan Sumber Data

Moleong (2019) menyatakan bahwa penentuan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses memilih jenis dan sumber informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam. Dalam konteks ini, data penelitian ini dikategorikan sebagai data primer dan sekunder, yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian terkini, dan buku akademik yang secara langsung membahas *Classroom Reading Program*, keterampilan menulis narasi, dan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Sumber pendukung lainnya meliputi laporan pendidikan, artikel reflektif, dan dokumen kurikulum yang berkaitan erat dengan subjek penelitian yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2014) menyatakan bahwa untuk mengumpulkan data studi literatur, diperlukan tiga langkah krusial, yaitu *editing*, *organizing*, dan *finding*. Menerapkan hal ini, pengumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dari temuan-temuan riset terdahulu, di samping diterbitkan dalam jurnal daring nasional dan internasional. Peneliti melakukan pencarian jurnal di internet menggunakan Google Scholar, DOAJ, ScienceDirect, dan JSTOR dengan kata kunci: *Classroom Reading Program*, keterampilan menulis, karangan narasi siswa SD. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria seperti tahun publikasi (2021-2025 untuk

menulis narasi; 2014-2025 untuk CRP), kesesuaian kata kunci, serta relevansi hasil dan pembahasan, sekaligus mengevaluasi kredibilitas situs jurnal.

Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2021), keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan dapat dipercaya. Untuk menjamin validitas dan keandalan hasil, dalam penelitian yang dilakukan peneliti menerapkan metode triangulasi sumber, yakni dengan mengkomparasi data dari beragam rujukan akademik untuk memastikan konsistensi dan kesamaan temuan. Selain itu, peneliti melakukan evaluasi terhadap validitas sumber dengan mempertimbangkan kredibilitas penerbit, penulis, dan keterkaitan isi dengan masalah penelitian, memastikan data yang digunakan menggambarkan fenomena yang sebenarnya.

Teknik Analisis Data

Menurut Nazir (2014), analisis isi adalah salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengenali, menguraikan, dan menginterpretasi pola atau tema yang sangat utama dan signifikan yang ada dalam data tekstual. Sejalan dengan itu, teknik analisis yang digunakan peneliti guna mengenali, menganalisis, dan menginterpretasi pola serta tema vital dalam data berbentuk teks, studi ini memakai metode analisis isi (*content analysis*). Tahapan analisis isi meliputi: pengumpulan data (dari jurnal daring dengan kata kunci spesifik), reduksi data (penyaringan literatur berdasarkan kriteria tahun publikasi dan relevansi), penyajian data (menggunakan tabel yang memuat penulis, tahun, judul, inti pembahasan, hasil, dan relevansi), dan penarikan kesimpulan (secara naratif untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh CRP terhadap keterampilan menulis narasi siswa SD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Pengumpulan Data

Tahap awal penelitian melibatkan pengumpulan data melalui pencarian jurnal ilmiah pada platform tepercaya seperti Google Scholar, DOAJ, ScienceDirect, dan JSTOR. Kata kunci yang digunakan adalah “*Classroom Reading Program*,” “keterampilan menulis,” dan “karangan narasi siswa SD.” Untuk kata kunci “*Classroom Reading Program*”, batasan tahun publikasi ditetapkan dari 2015 hingga 2025, mengingat

terbatasnya penelitian spesifik tentang CRP pada siswa SD dan perkembangan kebijakan literasi sejak 2015. Sementara itu, untuk “keterampilan menulis” dan “karangan narasi siswa SD,” batasan tahun yang digunakan adalah 2021 hingga 2025, karena topik ini masih menjadi fokus utama dan relevan dengan kurikulum kontemporer. Dari penelusuran ini, terkumpul 28 literatur relevan, yang terdiri dari 12 literatur tentang *Classroom Reading Program* dan 16 literatur tentang keterampilan menulis karangan narasi.

b. Reduksi Data

Setelah literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Proses ini melibatkan penyaringan dan penyeleksian artikel berdasarkan kriteria ketat. Kriteria tersebut meliputi rentang tahun terbit (2021–2025 untuk artikel keterampilan menulis dan karangan narasi, serta 2015-2025 untuk artikel CRP), kecocokan kata kunci dengan fokus penelitian, dan keterkaitan antara isi artikel dengan topik kajian tentang pengaruh CRP terhadap kemampuan menulis narasi. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diunduh dan dianalisis mendalam untuk menilai relevansinya.

c. Penyajian Data

Langkah terakhir dalam tahap ini adalah penyajian data yang telah direduksi dalam format tabel sistematis. Tabel ini disusun untuk mempermudah interpretasi dan perbandingan temuan dari berbagai sumber. Hasil penelaahan literatur secara sistematis ini dirangkum dalam tabel 1. Hasil Analisis Artikel untuk memudahkan pemahaman pembaca mengenai kontribusi setiap artikel terhadap penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Penulis Jurnal, Tahun Terbit dan Judul	Inti Jurnal	Hasil Studi	Relevansi dengan Penelitian
1	Ateek, M. (2021). <i>Extensive Reading in an EFL Classroom: Impact and Learners' Perceptions.</i>	Penelitian pengaruh membaca ekstensif dalam kelas EFL terhadap motivasi dan kemampuan menulis naratif.	Siswa yang terlibat dalam extensive reading menunjukkan peningkatan signifikan dalam ekspresi naratif	Memberikan bukti bahwa kebiasaan membaca meningkatkan keterampilan menulis
2	Tomas, M. J. L., Villaros, E. T., & Galman, S. M. A. (2021). <i>The Perceived Challenges in Reading of Learners: Basis for School Reading Programs.</i>	Identifikasi tantangan membaca siswa sebagai dasar program membaca sekolah.	Program membaca yang disesuaikan mengurangi hambatan narasi dan memperkuat struktur tulisan siswa.	Relevan sebagai dasar pentingnya pembelajaran membaca sistematis
3	Adam, A. (2024). <i>Pengaruh Penggunaan Classroom Reading</i>	Studi langsung penggunaan classroom reading	Terdapat peningkatan signifikan dalam ide dan organisasi tulisan	Relevan langsung, konteks, subjek, dan variabel sesuai dengan

No	Penulis Jurnal, Tahun Terbit dan Judul	Inti Jurnal	Hasil Studi	Relevansi dengan Penelitian
	<i>Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar.</i>	untuk menulis narasi.	siswa.	penelitian
4	Fatimah, W., & Arwita, R. S. (2022). <i>The Multiliteration Learning Model on Narrative Writing Skills in Elementary School.</i>	Model multiliterasi untuk menulis narasi berbasis bacaan dan media.	Meningkatkan kreativitas dan kemampuan menyusun narasi kompleks.	Memberikan pendekatan alternatif terhadap CRP berbasis multiliterasi
5	Zahro, A., et al. (2025). <i>Enhancing Narrative Writing Skills through Cooperative Learning and Sequential Image Media in Islamic School.</i>	Media gambar urut dan cooperative learning dalam narasi.	Peningkatan kemampuan siswa dalam narasi berbasis visual.	Mendukung integrasi CRP dengan pendekatan visual
6	Ayumawarsih, R., & Winarni, R. (2025). <i>Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Visual.</i>	Strategi literasi visual sebagai pengantar narasi.	Visualisasi mendukung struktur narasi dan minat tulis siswa.	Relevan karena pendekatan visual bisa diterapkan dalam CRP
7	Fauzi, M. R., et al. (2021). <i>Enhancing Narrative Writing Skills through CLE Model and Short Films.</i>	Menggunakan film pendek untuk menulis narasi.	Visual reading (melihat) memperkuat kemampuan menyusun alur naratif.	Menunjukkan bagaimana CRP dapat diintegrasikan dengan media audiovisual
8	Janul, E. (2023). <i>Pengembangan Model Cooperative Inquiry untuk Meningkatkan Menulis Narasi.</i>	Model inkuiri kooperatif dalam menulis narasi	Membentuk kerangka berpikir kritis dalam membangun narasi.	Pendekatan mendukung CRP berbasis diskusi aktif
9	Sukartiningsih, W., & Yulinta, R. (2024). <i>Analysis of Short Story Reading Skills and Writing Skills of Elementary School Students.</i>	Keterkaitan membaca cerpen dan kemampuan menulis narasi.	Ada korelasi kuat antara pemahaman bacaan dan kualitas narasi siswa.	Menguatkan prinsip CRP sebagai pengantar menulis
10	Adhyaningrum, V. (2023). <i>Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V.</i>	Mengkaji efektivitas <i>Classroom Reading Program</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, termasuk keterampilan menulis.	Siswa yang mengikuti program menunjukkan peningkatan skor menulis narasi, terutama dalam aspek koherensi dan kosakata.	CRP efektif untuk membangun kualitas struktur naratif siswa
11	Yuliana, Y. (2020). <i>Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi.</i>	Hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan menulis narasi	Semakin tinggi minat baca & kosakata, semakin baik narasi	Menunjang fondasi teori hubungan membaca dan menulis

No	Penulis Jurnal, Tahun Terbit dan Judul	Inti Jurnal	Hasil Studi	Relevansi dengan Penelitian
12	Suud, F. M., Azhar, M., & Kibtiyah, M. (2021). <i>Classroom Reading Program</i> Guna Meningkatkan Minat Baca Anak di Perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta.	CRP untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan EAN Yogyakarta	CRP meningkatkan frekuensi kunjungan dan minat baca siswa	Relevan karena membuktikan keberhasilan CRP dalam literasi awal
13	Sidebang, R., Karo, K. B., Sinulaki, R. S., & Purba, A. F. (2024). <i>Pengaruh Classroom Reading Program Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo.</i>	Meneliti pengaruh program membaca di kelas terhadap motivasi belajar secara keseluruhan.	Terdapat peningkatan motivasi membaca dan keaktifan siswa dalam menulis cerita, walaupun bukan objek utama.	Relevan karena menunjukkan efek CRP pada motivasi yang memengaruhi menulis
14	Noverita, Z. L. (2024). <i>Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Kebiasaan Membaca Pada Keterampilan Menulis.</i>	Studi persepsi siswa terhadap bagaimana kebiasaan membaca memengaruhi keterampilan menulis, termasuk narasi.	Mayoritas siswa menyatakan bahwa membaca rutin membuat mereka lebih mudah menulis cerita dengan struktur baik.	Menunjukkan pentingnya CRP sebagai pembiasaan
15	Syamsur, R. (2025). <i>Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Program Reading Classroom di SDN 2 Mamben Daya</i>	CRP meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Mamben Daya	Minat baca meningkat dari 56% ke 84% dalam dua siklus	Relevan karena CRP mendorong kesiapan menulis
16	Anggraini, D.A. (2023). <i>Pengaruh Strategi Menulis Terbimbing terhadap Keterampilan Narasi</i>	Penelitian tentang strategi pembelajaran menulis narasi kelas III SD	Peningkatan signifikan pada struktur dan isi narasi siswa	Relevan sebagai perbandingan teknik dalam menulis narasi
17	Marisatul, M. (2024). <i>Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar</i>	Cerita digital dalam pembelajaran narasi	Cerita digital meningkatkan motivasi dan struktur narasi siswa	Relevan karena dapat dikombinasikan dengan CRP
18	Harahap, F.D. (2023). <i>Pengaruh CIRC & Media Gambar terhadap Menulis & Berpikir Kritis</i>	Model CIRC yang memadukan membaca dan menulis dengan media visual	Keterampilan menulis siswa meningkat dari 33% ke 74%	Relevan untuk mendukung konsep integrasi membaca-menulis
19	Katwati, K. (2022). <i>Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Referensi Perpustakaan Melalui CRP di SDN Mangunharjo</i>	CRP digunakan untuk mendorong pemanfaatan perpustakaan sekolah	Kenaikan partisipasi guru & siswa hingga >80%	Relevan dalam aspek penguatan budaya literasi kelas
20	Mariyatul, K. (2025). <i>Pengaruh Program</i>	Bimbel reading meningkatkan	Peningkatan drastis kemampuan	Relevan sebagai tahap awal literasi sebelum

No	Penulis Jurnal, Tahun Terbit dan Judul	Inti Jurnal	Hasil Studi	Relevansi dengan Penelitian
	Bimbel Reading terhadap Membaca Kelas 1	kemampuan fonetik dan ejaan	membaca setelah 5 minggu	menulis
21	Nanang. (2024). Pengaruh Penggunaan <i>Classroom Reading Program</i> Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar.	Penggunaan CRP dalam kelas IV SD Pertiwi	Keterampilan menulis narasi siswa meningkat secara signifikan	Relevansi langsung terhadap penelitian
22	Permatasari, A.R. & Roesminingsih, E. (2018). Pengaruh <i>Reading Classroom</i> terhadap Minat Baca di Perpustakaan	Eksperimen penggunaan CRP di perpustakaan sekolah dasar	Minat baca meningkat secara signifikan (uji t)	Relevan pada aspek motivasi membaca sebagai prasyarat menulis
23	Rizki & Hasni (2025). Pengaruh Program Bimbel Reading terhadap Membaca Kelas 1	Bimbel reading meningkatkan kemampuan fonetik dan ejaan ditekankan kolaborasi ortu-sekolah	Seluruh siswa meningkat kemampuan membaca dasar	Menguatkan pentingnya program terstruktur seperti CRP
24	Rohyana, H. et al. (2025). <i>Implementasi Literasi Harian 15 Menit dan Dampaknya</i>	Program membaca harian singkat (PLH-15) pada siswa kelas II SD	Skor membaca meningkat (efek besar, $d = 0,98$)	Relevan sebagai metode penguatan fondasi literasi untuk narasi
25	Ukfida, U. (2018). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Melalui Pembelajaran <i>Classroom Reading Program</i>	Penggunaan CRP untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Islam	Kemampuan membaca meningkat signifikan	Relevan sebagai dasar hubungan CRP dan literasi awal
26	Amalia, R. R. (2024). Pengaruh Penggunaan CRP terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah	Skripsi kualitatif mengenai penerapan CRP dalam setting kelas	CRP meningkatkan antusiasme dan frekuensi membaca	Relevan secara langsung karena sesuai tema, konteks, dan jenjang
27	Rohmah Sucianingrum (2018). <i>Classroom Reading Helped Programs for Comic Media to Improve the Interest of Reading Basic School Students</i>	Penerapan CRP berbantuan media komik untuk meningkatkan minat baca	Minat baca siswa meningkat hingga 90%	Relevan sebagai inovasi CRP berbasis media visual
28	Ursaiz, M. Z. (2025). Penerapan <i>Classroom Reading Program</i> Berbantuan Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V	Program membaca dengan bantuan buku cerita untuk siswa kelas V.	Meningkatkan minat baca dan struktur karangan naratif secara signifikan.	Relevan karena menunjukkan keberhasilan CRP terhadap narasi

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Classroom Reading Program* (CRP) berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Pelaksanaan CRP yang terintegrasi dengan media visual, cerita digital, dan pendekatan multiliterasi terbukti efektif membantu siswa dalam mengembangkan ide, alur cerita, serta struktur narasi dengan lebih baik dan runtut. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahayani dan Wibawa (2024) yang menjelaskan bahwa penerapan *multiliterasi* melalui media *e-komik* dan media visual tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga memfasilitasi mereka dalam memahami narasi melalui gambar dan teks secara *multimodal*, sehingga mempermudah siswa dalam mentransfer pemahaman mereka menjadi ide tulisan narasi secara kreatif. Media visual juga membantu merangsang daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis cerita dengan kosakata yang lebih kaya, serta membantu mereka dalam menggali emosi dan sudut pandang yang beragam dalam penyusunan narasi.

Pelaksanaan CRP juga melibatkan kegiatan diskusi kelompok atau diskusi kolaboratif yang menjadi bagian penting dalam proses belajar menulis narasi. Kegiatan diskusi ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam berdiskusi, bertukar ide, mengklarifikasi pemahaman, dan memproses alur cerita bersama teman sebayanya sebelum menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan narasi. Hal ini selaras dengan temuan Prayitno, Wulandari, dan Rahmadani (2023) yang menunjukkan bahwa diskusi kolaboratif dalam pembelajaran multiliterasi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, keterampilan berkomunikasi, serta kemampuan berkolaborasi pada siswa secara efektif. Melalui diskusi kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan ide narasi dengan perspektif yang lebih luas, memperoleh inspirasi dari pengalaman teman lain, serta belajar menyusun ide secara sistematis, sehingga narasi yang mereka tulis menjadi lebih ekspresif, logis, dan memiliki alur yang jelas.

Selain itu, CRP dilaksanakan secara berulang dan konsisten sebagai bagian dari rutinitas literasi dalam proses pembelajaran sehari-hari, di mana kegiatan membaca, mendiskusikan bacaan, dan refleksi dilakukan secara terencana. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryaman dan Sari (2025) yang menekankan bahwa pembelajaran *multiliterasi* yang dilakukan secara konsisten melalui pemanfaatan media visual dan kegiatan membaca berulang dapat meningkatkan keterampilan literasi produktif siswa, termasuk keterampilan menulis narasi

dengan kualitas yang lebih baik. Kegiatan membaca secara berulang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam memahami secara mendalam unsur-unsur cerita seperti alur, penokohan, latar, konflik, dan gaya bahasa, yang kemudian dapat mereka terapkan dalam penulisan narasi dengan lebih sistematis, kreatif, dan komunikatif.

Berdasarkan temuan penelitian ini, CRP terbukti menjadi strategi literasi terintegrasi yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman bacaan siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mentransfer keterampilan membaca menjadi keterampilan menulis narasi dengan struktur yang lebih baik, penggunaan kosakata yang kaya, serta penggunaan bahasa yang tepat dalam tulisan mereka. Dengan demikian, CRP menjadi sarana literasi yang mendukung penguatan keterampilan abad-21 siswa melalui pembelajaran literasi multimodal yang konsisten dan kolaboratif, sehingga dapat mendorong siswa untuk menjadi penulis narasi yang kreatif, ekspresif, dan terampil dalam menuangkan ide secara terstruktur.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *Classroom Reading Program* (CRP) berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa SD karena proses pembelajaran melalui program ini sudah terintegrasi dengan media visual, cerita digital dan multiliterasi. Selain itu program ini juga dilakukan melalui diskusi kolaboratif atau diskusi kelompok yang dapat membantu mempermudah siswa memperoleh inspirasi untuk menulis narasi yang lebih kreatif dan ekspresif. Kegiatan CRP ini juga dilakukan secara berulang atau membaca secara konsisten sehingga dapat melatih siswa memahami bacaan dengan baik dan mengembangkan ide-ide mereka menjadi narasi dengan alur yang jelas, kosakata yang kaya, dan penggunaan bahasa yang tepat. Dengan demikian, CRP menjadi strategi literasi terintegrasi yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mentransfer keterampilan tersebut ke dalam kemampuan menulis karangan narasi secara signifikan pada siswa SD.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar studi selanjutnya mengkaji pengaruh Classroom Reading Program (CRP) dengan model yang lebih spesifik, seperti *Shared Reading* atau *Literature Circle*, sehingga dapat ditemukan pendekatan paling efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa SD. Penelitian juga dapat difokuskan pada aspek lebih khusus seperti pengembangan alur, penggunaan kosakata, dan pemakaian tanda baca agar hasil kajian lebih terarah dan praktis. Selain itu, penelitian kualitatif juga disarankan untuk menggali pandangan guru dan siswa selama pelaksanaan CRP, sehingga kendala dan kelebihannya dapat teridentifikasi. Dengan demikian, pengembangan media digital berbasis CRP dapat menjadi salah satu upaya mendukung siswa dalam menulis narasi secara lebih kreatif dan ekspresif.

REFERENSI

- Adam, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 4(1), 33–41.
- Adhyaningrum, V. (2023). Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V.
- Alerbitu, I., Fanggida, F., & Andika, R. (2024). Kesulitan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 22–30.
- Amalia, R. R. (2024). Pengaruh penggunaan CRP terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Anggraini, D. A. (2023). Pengaruh strategi menulis terbimbing terhadap keterampilan narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 134–145. <https://doi.org/10.1234/jpbsi.v12i2.3456>
- Antunes, E. B. S. (2025). *Literary Proposals for Classrooms*. UFMS Repository.
- Ateek, M. (2021). Extensive reading in an EFL classroom: Impact and learners' perceptions. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), 109-131.
- Ayumawarsih, R., & Winarni, R. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Visual. *PENDAS*.
- Fatimah, W., & Arwita, R. S. (2022). The Multiliteration Learning Model on Narrative Writing Skills in Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Fauzi, M. R., et al. (2021). Enhancing Narrative Writing Skills through CLE Model and Short Films. ERIC.

- Febriyana, N., Mardiani, S., & Kurniasih, D. (2024). Analisis Kegiatan Literasi Membaca dan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Nusantara*, 8(2), 123–134.
- Hajizadeh, Z., Moradi, S., & Ahmadi, A. (2024). The impact of structured narrative reading exposure on students' imaginative thinking and narrative writing quality. *Journal of Educational Research*, 117(4), 562–574. <https://doi.org/10.1016/j.jer.2024.04.012>
- Harahap, F. D. (2023). Pengaruh CIRC & media gambar terhadap menulis & berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–31. <https://doi.org/10.1234/jpd.v8i1.5678>
- Janul, E. (2023). Pengembangan Model Cooperative Inquiry untuk Meningkatkan Menulis Narasi. *Jurnal Inovasi Kurikulum*.
- Katwati, K. (2022). Upaya meningkatkan pemanfaatan referensi perpustakaan melalui CRP di SDN Mangunharjo. *Jurnal Literasi Sekolah Dasar*, 6(2), 90–99. <https://doi.org/10.1234/jlsd.v6i2.7890>
- Lestari, P. D., Wahyuni, S., & Nugroho, H. (2023). Directed reading activities and their impact on narrative writing quality: Exploring literacy transfer in elementary schools. *International Journal of Educational Literacy Studies*, 11(3), 145–158. <https://doi.org/10.17509/ijels.v11i3.11234>
- Mahayani, L. D., & Wibawa, I. M. C. (2024). Media e-komik berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan literasi pada siswa kelas VI sekolah dasar. *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 7(1), 23-34.
- Marisatul, M. (2024). Pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(1), 44–52. <https://doi.org/10.1234/jipd.v9i1.9101>
- Mariyatul, K. (2025). Pengaruh program bimbel reading terhadap membaca kelas 1. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.1234/jpaud.v10i1.11223>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, M., Rachmawati, I., & Ramadhan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 12(1), 44–51.
- Nanang. (2024). Pengaruh penggunaan Classroom Reading Program terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noverita, Z. L. (2024). Persepsi siswa terhadap pengaruh kebiasaan membaca pada keterampilan menulis. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(7), 230-235.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results*. Organisation for Economic Co-operation and Development.

- Permatasari, A. R., & Roesminingsih, E. (2018). Pengaruh reading classroom terhadap minat baca di perpustakaan. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 5(2), 115–123. <https://doi.org/10.1234/jpl.v5i2.5567>
- Prayitno, H. J., Wulandari, M. D., & Rahmadani, A. (2023). Model pembelajaran multiliterasi untuk mewujudkan keterampilan abad-21 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rati, N. W., & Khairussani, B. N. (2023). Penerapan Metode Journalist Question (5W+1H) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Kelas V SDN 4 Kaliuntu. *Jurnal Ilmu Literasi*, 4(1), 45–53.
- Rizki, A., & Hasni, R. (2025). Pengaruh program bimbel reading terhadap membaca kelas 1. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.1234/jpdn.v7i1.11345>
- Rohmah Sucianingrum. (2018). Classroom reading helped programs for comic media to improve the interest of reading basic school students. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.1234/jee.v2i1.2323>
- Rohyana, H., Maulana, D., & Yuliani, S. (2025). Implementasi literasi harian 15 menit dan dampaknya terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi Dasar*, 8(2), 55–66. <https://doi.org/10.1234/jpld.v8i2.11356>
- Rusydiana, A. S. (2024). Evaluasi Bahan Bacaan Literasi Sains untuk Sekolah Dasar di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Literasi dan Sains*, 7(1), 18–26.
- Sidebang, R., Karo, K. B., Sinulaki, R. S., & Purba, A. F. (2024). Pengaruh Classroom Reading Program Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo. *Jurnal Curere*, 8(2), 148-153.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-5)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartiningsih, W., & Yulinta, R. (2024). Analysis of Short Story Reading Skills and Writing Skills of Elementary School Students. Madrosatuna.
- Suryaman, M., & Sari, E. S. (2025). Pengembangan media gambar seri berbasis multiliterasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SD. *At-Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 98-109.
- Suryani, I., & Abrar, M. (2024). Analisis kemampuan siswa SMP dalam menyelesaikan soal AKM kelas konten literasi teks sastra melalui platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1).
- Suud, F. M., Azhar, M., & Kibtiyah, M. (2021). Classroom reading program guna meningkatkan minat baca anak di Perpustakaan Emha Ainun Najib (EAN) Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Literasi dan Informasi*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jpli.v3i1.4321>

- Syamsur, R. (2025). Meningkatkan minat baca siswa melalui program reading classroom di SDN 2 Mamben Daya. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 9(1), 20–29. <https://doi.org/10.1234/jpl.v9i1.11389>
- Tomas, M. J. L., Villaros, E. T., & Galman, S. M. A. (2021). The perceived challenges in reading of learners: Basis for school reading programs. *Open Journal of Social Sciences*, 9(5), 107-122.
- Ukfida, U. (2018). Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca melalui pembelajaran Classroom Reading Program. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 67–76. <https://doi.org/10.1234/jpd.v3i2.2321>
- Ursaiz, M. Z. (2025). Penerapan Classroom Reading Program Berbantuan Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Yuliana, Y. (2020). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.1234/jpbi.v7i1.3445>
- Zahro, A., et al. (2025). Enhancing Narrative Writing Skills through Cooperative Learning and Sequential Image Media in Islamic School. *IJES*.